**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif . Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka seperti usia responden dan total scoring dari jawaban kuesioner yang akan dibagikan kepada pegawai PT. Tri Alam Lestasi Surabaya. Data ini diperoleh dari hasil kuesioner dengan pegawai serta berasal dari kerjasama perusahaan dengan peneliti dalam memberikan semua informasi-informasi mengenai masalah yang dilteliti.

Penelitian kuantitatif ini merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai *(value free)*. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Obejektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah di uji validitasi dan reabilitasnya. (Sudarwan Danim, 2002 : 35)

**3.2. Diskripsi Populasi dan Penentuan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Margono (2010:118) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan serta berhubungan dengan data.

Menurut Sugiyono (2008:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Anggota populasi yang terdiri dari atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi kalau bukan orang disebut obyek penelitian. Penelitian tentang suatu obyek mungkin diteliti langsung terhadap obyeknya, tetapi mungkin juga hanya dinyatakan

kepada orang yang mengetahui atau bertanggung jawab terhadap obyek tersebut. Orang yang diminta menjelaskan obyek yang diteliti disebut responden.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Tri Alam Lestari sebanyak 50 orang yang terdiri dari 20 orang bagian administrasi dokumen, 20 orang bagian operasional lapangan, 10 orang bagian administrasi keuangan.

**3.2.2 Sampel**

Sample adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti. Pengambilan sample harus *respresentative* yakni mewakili populasi dalam arti karakteristik yang ada pada pola populasi harus memenuhi teknik-teknik yang ditentukan.

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti*,* pemilihan sampel dilakukan dengan cara acak, dimana setiap anggota populasi, dalam penelitian ini adalah kayawan PT. Tri Alam Lestari Surabaya.

Menurut Arikunto (2010:134-185) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 25-50%. Teknik pengambilan sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling,* yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak untuk memudahkan penelitian.

**3.3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

3.3.1 Variabel

Variabel penelitian adalah subyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ini variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel (X) adalah variabel bebas (independent) atau variabel yang mempengaruhui. Variabel X dalam penelitian ini adalah :
2. Penempatan Pegawai (X1)
3. Keahlian Pegawai (X2)
4. Variabel (Y) adalah terikat (deponden) atau variabel terpengaruh. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja Pegawai.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Varibael adalah pengertian (dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktek, secara rill, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Berikut ini akan diuraikan definisi operasional variabel-variabel didalam penelitian ini :

1. Penempatan Pegawai (X1)

Ciri-ciri yang harus dipertimbangkan dalam penempatan pegawai antara lain:

1. Prestasi Akademis yang telah dicapai oleh pegawai yang bersangkutan
2. Pengalaman bekerja pada pekerjaan yang sejenis yang telah dialami sebelumnya
3. Kesehatan Fisik dan Mental pegawai perlu dipertimbangkan karena tanpa pertimbangan yang matang maka hal yang bakal merugikan perusahaan tidak menutup kemungkinan akan terjadi.
4. Status Perkawinan sangat penting selain untuk kepentingan ketenagakerjaan sebagai bahan pertimbangan dalam penempatan pegawai.
5. Faktor usia pada diri pegawai yang lulus dalam seleksi perlu mendapatkan pertimbangan.
6. Keahlian Pegawai (X2)

Beberapa hal yang mencakup keahlian pegawai antara lain :

1. Keahlian dalam Kecakapan adalah total dari semua keahlian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang bisa dipertanggungjawabkan
2. Keahlian dalam Kecermatan adalah memanfaatkan serta pengembangan dalam sasaran proses metode pengembangannya
3. Keahlian dalam Sumber daya manusia adalah keahlian dalam mengatur manusia dalam kelompok maupun sumber daya yang dikelola
4. Keahlian dalam konsep adalah keahlian dalam sebuah konsep yang dibutuhkann dalam mengatur stategi perusahaan
5. Prestasi Kerja Pegawai (Y)

Ada 5 indikator yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai, yaitu :

1. ***Kesetiaan*** yaitu kesetiaan karyawan terhadap pekerjaannya dan terhadap organisasi tempat ia bekerja
2. ***Kedisiplinan*** yaitu menjalankan tugas perusahaan dalam hal bagaimana ia mentaati aturan-aturan yang diberikan oleh perusahaan.
3. ***Kerjasama*** maksudnya dalam proses menjalankan suatu organisasi diperlukan kerjasama dan partisipasi setiap pihak yang bersangkutan sehingga jenis tugas maupun masalah dapat selesai
4. ***Kepribadian*** maksudnya seseorang sangat mempengaruhui dalam prestasi kerja mereka, pribadi yang baik dan sopan akan lebih disukai dan lebih berguna dalam berguna dalam suatu organisasi.
5. ***Tanggung Jawab*** maksudnya penilaian mencakup bagaimana seorang karyawan dapat mempertanggung jawabkan pekerjaannya
   1. **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatakan data yang diperlukan, maka dilakukan pengumpulan data dengan memakai metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Dalam hal ini penulis berusaha membaca literatur, prosedur serta laporan penelitian terdahulu yang sesuai atau yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas

1. Angket/kuesioner

Adalah pengumpulan data yang menggunakan kuesioner (angket)sebagai alat bantu yang ditujukan kepada responden. Hasil-hasil jawaban atau tanggapan dari responden dalam menjawab kuesioner masih bersifat kualitatif. Oleh karena itu, untuk dapat dianalisis secara kuantitiatif maka jawaban diberi skor berdasarkan skala interval dengan metode Likert.

* + 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai pengukuran variabel penelitian adalah instrumen kuesioner (angket), untuk diketahui butir-butir kuesioner yang disusun berdasarkan variabel penelitian dengan indikatornya masing-masing. Pengisian Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri atas: sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, sangat tidak baik. Kelima penilaian tersebut diberi bobot sebagai berikut:

1. Untuk jawaban sangat baik diberi nilai 5
2. Untuk jawaban baik diberi nilai 4
3. Untuk jawaban kurang baik nilai 3
4. Untuk jawaban tidak baik diberi nilai 2
5. Untuk jawaban sangat tidak baik diberi nilai 1
   1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yairtu pengolahan data dalam bentuk angka dengan menggunakan metode statistik.

**3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi linier berganda adalah hubungan secara liner antara dua atau lebih variebel independen (X1, X2,.....Xn) dengan variabel (Y), analisis ini untuk memgetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Rumus : y = a + b1x1 + b2x2 + e

y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta

b1 = koefesien regresi penempatan pegawai

b2 = koefesien regresi keahlian pegawai

x1 = variabel independen penempatan pegawai

x2 = variabel independen keahlian pegawai

e = faktor penggangngu

**3.5.2 Uji t-test**

Uji t-test dasarnya menujukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah –langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

t-test = r

r = koefisien korelasi Rank Spearman

n = banyaknya sampel

Sedangkan kriteria HO setelah hasil t-test dibanding t-tabel apabila :

1. t-test>t-tabel dengan taraf signifikasi 5%, maka HO ditolak dan Ha diterima,artinya ada hubungan postif dan signifikan antara variabel x dan y
2. t-test<t-tabel dengan taraf signifikasi 5%, maka HO diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada hubungan positif dan signifikan antara variabel x dan y
3. dengan kriteria untuk t-test
4. taraf nyata (α) = (0,05)
5. derajat kebebasan n-2 (t-tabel)
6. uji pihak kanan

3.5.3 Uji F test

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Adapun tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Menentukkan nilai F hitung dengan rumus :

F = R2/(k-1)

(1-R2)/(n-k)

R2 = koefesien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

1. Dengan tingkat keyakinan atau α = 0,05 dan derajat kebebasan df=n-k-1 akan diperoleh F tabel, kemudian membandingkan dengan nilai F hitung yag diperoleh untuk menetukkan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.
2. Bila F hitung > F tabel, maka HO ditolak atau menerima H1, yang berarti terdapat pengaruh secara parsial.
3. Bila F hitung < F tabel, maka HO diterima atau menolak H1, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan.

3.5.4 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain terhadap prestasi kerja pegawai yang dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi, yaitu dengan menguadratkan dan dinyatakan dalam bentuk :

R2 = r x 100%

R2 = koefisien determinasi

r = persamaan regresi

Nilai koefisien determinasi adalah 0 < R2 < 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan terhadap model.

* 1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (Construct Validity). Menurut Jack R. Fraenkel (dalam Siregar 2010:163) validitas konstruck merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validitas lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria. Uji validitas digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

Rumus :

Rxy =

n = jumlah responden

x = skor indikator empiris yang diuji

y = total skor indikator empiris

rxy = koefisien korelasi antar indikator

**3.6.2 Uji Reliabitas**

Uji Reliabitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

Rumus : r11 =

r11 = koefisien realibitas

rxy = koefisien korelasi product moment

Apabila rxy > rtabel, maka instrumen indikator dikatakan reliable.